

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran dalam Perspektif

**Disusun guna memenuhi salah satu tugas mata Kuliah Evaluasi
Pembelajaran**



Essa Mulia Rifanti	172071200043
Nur Khasanah	172071200055

**PROGRAM STUDI PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN MUAMALAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2020**

EVALUASI PEMBELAJARAN

“Evaluasi” secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang merupakan evaluasi nilai kata yang berarti nilai atau harga. Dalam bahasa Arab disebut al-qimah atau at-taqdir yang berarti evaluasi (evaluation). Jadi evaluasi dalam bahasa Arab adalah penilaian di bidang pendidikan yang terkait dalam pendidikan. Beberapa ahli memberikan pendapat tentang evaluasi termasuk: Edwina dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi berisi tentang pemahaman yang berarti tentang suatu tindakan atau proses dalam menentukan sesuatu (Ramayulis, 2002). M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi sebagai kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui keadaan suatu objek menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan (Thoha, 1990). Jadi, evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas (nilai dan makna). Berdasarkan keseimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat keputusan.

Dalam proses pembelajaran, guru mengatur rangkaian kegiatan belajar, termasuk proses hasil belajar yang berupa “dampak pengajaran”. Peran peserta didik adalah untuk belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang dapat digolongkan sebagai dampak pengiring. Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, sebagai lambang keinginan, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator kecedasan peserta didik.

TUJUAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Sedangkan, tujuan umum penilaian adalah keeping-track, checking up, finding out, and summing up. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan; kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran, tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disiapkan. Dari keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Yaitu memilih peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, menentukan kenaikan kelas, dan menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

FUNGSI EVALUASI PEMBELAJARAN

Cronbach (1963:236) menjelaskan “evaluation used to improve the course while it is still fluid contributes more to improvement of education than evaluation used to appraise a product already on market” Cronbach hanya menekankan fungsi evaluasi untuk perbaikan. Sedangkan Scriven (1967) membedakan fungsi evaluasi menjadi dua macam yaitu fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi yang diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu dari bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan.

Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar adalah:

1. Fungsi formatif, adalah untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik.
2. Fungsi sumatif adalah menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.
3. Fungsi diagnostik adalah untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang mana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.
4. Fungsi penempatan adalah untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat, misalnya dalam penentuan program spesialis sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF DOMAIN HASIL BELAJAR

Menurut Benjamin S. Bloom, dkk (1956) belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan yang kompleks, mulai dari hal yang mudah dari yang hal sulit, dan dari yang konkret dan yang abstrak. Berikut adalah rincian evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain sebagai berikut :

1. Kognitif mempunyai 6 jenjang, yaitu
 - a. pengetahuan (knowledge) yaitu siswa mampu untuk mengenali atau mengetahui adanya konsep.
 - b. Pemahaman (comprehension) yaitu siswa mampu untuk memahami atau mengetahui tentang materi yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain.
 - c. Penerapan (application) yaitu siswa mampu menggunakan ide-ide umum, tata cara, metode, prinsip atau teori dalam situasi baru dan konkret.

- d. Analisis(analysis) yaitu siswa mampu menguraikan situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
 - e. Sintesis(synthesis) yaitu siswa mampu menghasilkan sesuatu yang baru dengan caramenggabungkan berbagai cara.
 - f. Evaluasi(evaluation) yaitu siswa mampu mengevaluasi situasi, keadaan.pernyataan atau konsep berdasarkan kriteia tertentu.
2. Afektif yaitu sikap yang menunjukkan sadar akan nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga mengambil bagian dari dirinya dalam membentuk dan menentukan tingkah laku.berikut adalah rincian dari afektif yang mempunyai bebeapa kemampuan, yaitu:
 - a. Mampu menerima(reseving), mampu untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
 - b. Menanggapi/menjawab(responding), yaitu siswa tidak hanya mampu peka terhadap rangsangan atau fenomena saja tetapi siswa mampu menjawab dengan salah satu cara/
 - c. Menilai(volving) yaitu mampu menilai objek, fenomena, atau tingkah laku yang membuat siswa tersebut konsisten.
 - d. Organisasi(organization)yaitu mampu menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah,atau mampu membentuk sistem nilai.
3. Psikomotor yaitukemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan bagian tubuh atau bagian-bagian lainnya, mulai dari gerakan mudan smpai gerakan sulit.

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF SISTEM PEMBELAJARAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa ruang lingkup evaluasi pembelajaran hendaknya bertitik tolak dai tujuan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan apa yang dievaluasikan relavan dengan apa yang diharapkan.berikut adalah beberapa ruang lingkup dalam pembelajaran yaitu meliputi :

1. Progam pembelajaran meliputi : tujuan, isi/ matei, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, lingkungan, penilaian.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran : kegiatan, guru, peserta didik
3. Phasil pembelajaran, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, sampai jangka panjang.

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Sikap : sikap terhadap guru, mata pelajaran, oang tua, lingkungan dan lain-lain
2. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap bahan pelajaran
3. Kecerdasan peseta didik
4. Perkembangan jasmani/kesehatan.
5. Keterampilan

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENILAIAN BERBASIS KELAS

Sesuai dengan petunjuk pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dikeluarkan oleh Depateman Pendidikan Nasional(2004). Maka uang lingkup penilaian bebasis kelas adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar mata pelajaran
Kompetensi dasar ini meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah peserta didik menyelesaikan suatu aspek atau subjek mata pelajaran tertentu.
2. Kompetensi rumpun pelajaran
Rumpun pelajaran ini meupakan kumpulan dari mata pelajaran atau disiplin ilmu yang lebih spesifik. Dengan demikian rumpun pelajaran ini meupakan bagian drai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dikembangkan dalam berfikir atau bertindak seharusnya.
3. Kompetensi lintas kuikulum
Lintas kuikulum ini meupakan kompetensi yang harus dicapai melalui rumpun pelajaran dalam kurikulum.
4. Kompetensi tautan
Kompetensi tautan ini meupakan pengetahuan, keteampilan, sikap, nilai-nilai yang di kembangkan dalam berfikir setelahmenyelesaikan jenjang pendidikan tertentu.
5. Pencapaian keteampilan hidup
Penguasaan berbagai kompetensi dasar, kompetensi lintas kuikulum,kompetensi rumpun pelajaran,kompetensi tautan melalui berbagai pengalaman belajar yang dapat memberikan efek positif(naturan effects)dan dalam bentuk kecakapan hidup(life skills).

Dalam pengertian Evaluasi dapat dilihat menurut penafsiran para ahli: menurut Anas Sudijono: secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation; dalam bahasa Arab: al-Taqdir; dalam bahasa Indonesia berarti; penilaian. Akar katanya adalah value; dalam bahasa Arab: al-Qimah; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (educational evaluation = al-Taqdir al-Tarbawiy)

ESSA MULIA RIFANTI 172071200043

NUR KHASANAH 172071200055

dapat diartikan sebagai: penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.

Sedangkan menurut tokoh-tokoh yang lain banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Menyediakan informasi untuk pembuat keputusan, dikemukakan oleh Cronbach, Stufflebeam, juga Alkin, MacIcolm, Discrepancy Evaluation, mendefinisikan evaluasi sebagai perbedaan apa yang ada dengan suatu standar untuk mengetahui apakah ada selisih.

Dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip-prinsip evaluasi dapat dilihat

seperti berikut ini:

- a. Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan.
- b. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif.
- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antara guru dan peserta didik.
- d. Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu.
- e. Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.

Jika di dalam evaluasi itu jelas-jelas akan menggunakan tes, maka ada baiknya kita simak pendapat Norman E.Gronlund (1985) tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan suatu tes sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan tes (*determine the purpose of the test*).
2. Mengidentifikasi hasil belajar yang akan diukur melalui tes (*identify the learning outcomes to be measured by the test*).
3. Merumuskan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang spesifik dan dapat diamati (*define the learning outcomes in the terms of specific, observable behavior*).
4. Menyusun garis besar materi pelajaran yang akan diukur melalui tes (*outline the subject matter to be measured by the test*).
5. Menyiapkan suatu tabel yang spesifik atau kisi-kisi (*prepare a table of specifications*).

LANGKAH – LANGKAH PENGEMBANGAN EVALUASI

1. Mengidentifikasi kompetensi
2. Membuat table spesifikasi
3. Menulis alat evaluasi
4. Pelaksanaan evaluasi
5. Pemeriksaan hasil evaluasi
6. Pengolahan dan penafsiran
7. Penggunaan hasil evaluasi

Secara khusus fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari beberapa segi, yakni :

- a. Fungsi psikologis, kegiatan evaluasi dapat dilihat dari sisi pendidik/guru, dan peserta didik/ siswa. Bagi siswa, evaluasi secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin bagi mereka untuk mengenal kapasitas dan statusnya di tengah- tengah kelompok atau kelasnya. Misalnya, dengan dilakukannya evaluasi hasil belajar siswa, maka para siswa akan mengetahui dirinya termasuk dalam kelompok berkemampuan tinggi, rata- rata, atau rendah. Sedangkan bagi guru, secara psikologis evaluasi dapat menjadi pedoman dalam menentukan berbagai langkah yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya, misalnya menggunakan metode mengajar tertentu, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan.
- b. Fungsi sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah siswa sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu disini berarti bahwa siswa dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat.
- c. Fungsi didaktik- metedis, bagi siswa evaluasi dapat memberikan motivasi untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mempertahankan prestasi siswa. Bagi guru, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan siswa pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing- masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.

- d. Fungsi administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan siswa kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru- guru, dan siswa itu sendiri, memberikan berbagai bahan keterangan (data), dan memberikan gambaran secara umum tentang semua hasil usaha yang dilakukan oleh institusi pendidikan.
- e. Fungsi selektif, evaluasi berfungsi untuk:
 - 1) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
 - 2) Untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
 - 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
 - 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

JENIS EVALUASI MENURUT CARANYA

Evaluasi Kuantitatif

Penilaian kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Evaluasi kuantitatif biasanya dilakukan apabila guru ingin memberikan nilai akhir terhadap hasil belajar siswa.

Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif dinyatakan dengan ungkapan seperti “sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang atau sangat memuaskan”. Evaluasi kualitatif dilakukan apabila guru ingin memperbaiki hasil belajar siswa.

JENIS EVALUASI MENURUT TEKNISNYA

Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas tertentu. Dalam pengukuran harus menggunakan alat ukur (tes atau non- tes). Alat ukur tersebut harus memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, psikologi, maupun variabel- variabel sosial lainnya, kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes.

BENTUK EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Produk
2. Portofolio
3. Tertulis
4. Performance
5. Proyek

REFERENCES

REFERENCES

Abidin, M., Nurdyansyah, N., & Hidayatulloh, H. (2020). The Principal's Performance as a Supervisor in Improving Teacher Professionalism. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).

Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).

Amiruddin, I., Nurdyansyah, N., & Churahman, T. (2020). Santri Leadership Patterns in Organizing in Islamic Union Islamic Boarding School (PERSIS) Bangil. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Ans, L., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Strategies of Communicative Arabic Language Mastery Based on Lughawiyah at Ma'had Umar Bin Al-Khattab Surabaya. *Proceeding of The ICECRS*, 7.

Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah, R. I., & Fauji, I.(2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.

Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)* (pp. 95-97). Atlantis Press.

Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.

Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Arifin, Zainal. 2016. Evaluasi Pembelajaran (prinsip, Teknik, dan prosedur), cetakan kedelapan, Jakarta: Rosda Karya. h. 17.

Cronbach, L.E., (1963) Course Improvement Theory and Practice (ed.worthen,B.R.,dan Sanders,J.R.,)

Farida Yusuf Tayibnapis, Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.3.

Gronlund, Norman E, Menyusun Tes Hasil Belajar. IKIP Semarang, 1985

M. Ngalim Purwanto, Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. Ke- 13, h. 86

Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik).

Fauziah, U., Hidayatulloh, H., & Oktafia, R. (2020). The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities. *Proceeding of The ICECRS*, 7.

Furqon, F., & Nurdyansyah, N. (2020). Principal's Strategy in Forming Students' Religious Character (Case Study at SD Muhammadiyah 1 Sedati, Sidoarjo). *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Handayani, S. T., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2020). Application of Problem Solving in Indonesian Language Subjects at Muhammadiyah 2 Middle School in Taman. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Handoyo, M., Nurdyansyah, N., & Haryanto, B. (2020). Marketing Strategy of New Schools in the Selection of New Students at AL Zamzam Sukodono Islamic Elementary School. *Proceeding of The ICECRS*, 7.

Hanim, F., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Effect of Pedagogical Competence and Work Motivation on the Performance of Educators in SMP Muhammadiyah 4 Gempol. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Indrayani, I., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Istiqomah, I., Nurdyansyah, N., Fahyuni, E. F., & Anshori, I. (2020). Analysis of Supervision Results of Teacher's Performance in Developing Quality of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

- Kusuma, A. D. K., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Sharia Marketing Strategy in Attracting the Interest of Students of SD Muhammadiyah Satu Sedati, Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Mu'alimin, M. A. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(14), 132-142.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nizar, A., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). Quality Management of Islamic Education in Hasan Langgulung's Perspective. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, K. S. M. T., Fahyuni, E. F., Rudyanto, H. E., & Daud, N. (2021). A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 2668-2679.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Nurdyansyah, N. (2020). A New Model Oriented on The Values of Science, Islamic, and Problem-Solving in Elementary Schools. *Hamdard Islamicus*, 43(S. 2), 2870-2884.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2017). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 124-140.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo*. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 54-71.
- Nurdyansyah, N., Istikomah, I., & Astutik, I. R. I. (2020). Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line. *TADARUS*, 9(2).
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Media Pembelajaran Inovatif." (2019): 1-2.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi teknologi pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

ESSA MULIA RIFANTI 172071200043
NUR KHASANAH 172071200055

- Nuryanti, N., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. Whatsapp Group-Based Learning Analysis On Achievement And Learning Difficulties Of Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 251-262.
- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Rojii, M., Istikomah, I., & Hidayatulloh, H. (2020). Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Santoso, F. W., Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). The Effect of Teacher's Social Competence on Increasing Human Resources at SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Sonah, S., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Improvement of Library Services through Friends of the Ambassador Mier. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Character Education Implementation Through Discipline Development. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Ramayulis, Metologi Pendidikan Agama Islam, Kalam Mulia: Jakarta 2002
- Scriven,M., (1967) The Methodology of evaluation, dalam Pespectifve of Curriculum.
- Suharsimi Arikunto, Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 18.
- Thoha, M. Chabib.Teknik Evaluasi pendidikan, PT.Raja Gafindo : Jakarta 1990
- Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke- 4, h. 4